

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan daun kelor sebagai sediaan masker gel *pel-off* dengan variasi konsentrasi yang di berikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Stapylococcus aureus*, pengujian homogenitas, waktu mengering serta pH pada sediaan masker gel *pel-off*. Untuk pengujian aktivitas anti bakteri menunjukkan konsentrasi yang yang paling terbaik terdapat pada variasi serbuk kelor 3 g dimana daya hambat pertumbuhan bakterinya tergolong kategori yang kuat yaitu 10,50 mm pada tingkat presentase 95% sehingga memenuhi syarat mutu SNI NO. 06-2588, pada karakteristik fisik masker pada tingkat homogenitas perlakuan terbaik pada konsentrasi 2 g dikarenakan formulasi campurannya tercampur merata dan tidak terdapat partikel kasar karena konsentrasinya lebih sedikit sehingga memenuhi syarat mutu SNI NO. 16-6070-1999 dan untuk lama waktu mengering sediaan masker dari konsentrasi yang ada semuanya memenuhi standar kriteria masker yaitu dari kisaran 15-30 menit sesuai dengan standar SNI NO. 16-439-1996. Untuk pegujian nilai pH formulasi yang digunakan juga masih memenuhi standar kriteria masker dan juga kriteria kulit karena masi berada pada rentan 4,5-6,5°C sesuai dengan standar SNI NO. 16-4399-1996. Oleh karena itu konsentrasi terbaik yang cocok digunakan adalah pada konsentrasi 3g.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian organoleptik.